

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN *STRATEGI WORD SQUARE* DAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VII
SMP NEGERI 1 KARANGMALANG SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:
ARNITA WULANDARI
A 420 090 190

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Suparti, M.Si
NIP/NIK : 1957061198703 2 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **INUK ARUM PURNAMASARI**
NIM : **A 420 090 040**
Program Studi : **FKIP BIOLOGI**
Judul Skripsi : **“PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI ANATOMI BAGIAN-BAGIAN PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VIII SMP N 6 SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013 DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *JIGSAW* DAN *COOPERATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Maret 2013

Pembimbing


Dra. Suparti, M.Si
NIP. 1957061198703 2 001

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN STRATEGI *WORD SQUARE* DAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VII
SMP NEGERI 1 KARANGMALANG SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Arnita Wulandari, A 420 090 190, Program Studi Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 15 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar pembelajaran biologi siswa kelas VII menggunakan strategi *Word Square* dan *Snowball Throwing* pada materi Ekosistem. Hasil belajar siswa pada penelitian ini ditekankan pada hasil belajar aspek kognitif. Bentuk penelitian ini adalah eksperimen pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Karangmalang Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel menggunakan dua kelas yaitu kelas VIIB sebagai kelas eksperimen pertama (pembelajaran menggunakan strategi *Word Square*) dan kelas VIIC sebagai kelas eksperimen kedua (pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing*). Teknik analisis data menggunakan uji analisis variansi satu jalan (*One Way Anova*) dan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan untuk $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,674 > 3,094$ sehingga H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan strategi *Word Square* dan *Snowball Throwing* pada materi Ekosistem terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Word Square* adalah 78,12 sedangkan nilai rata-rata dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* adalah 81,56 sehingga penggunaan strategi *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran Biologi materi Ekosistem lebih baik atau efektif pada siswa kelas VII SMPN 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci : strategi *Word Square*, strategi *Snowball Throwing*, hasil belajar siswa.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berperan untuk mencetak sumber daya manusia yang handal dan terampil dibidangnya. Pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar suatu bangsa yang ingin maju, demikian halnya dengan bangsa Indonesia. Kualitas pendidikan yang didapatkan setiap orang di Indonesia saat ini masih belum memuaskan. Ukuran yang digunakan untuk melihat kualitas pendidikan tersebut salah satunya dapat dilihat dari jumlah siswa yang tidak lulus pada Ujian Nasional (UN).

Persentase kelulusan Ujian Nasional (UN) siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2012 adalah 99,57%. Tahun ini siswa yang tidak lulus UN mencapai 0,43 % yaitu 15.945 siswa yang diikuti 3.697.865 peserta UN dari 47.386 sekolah. Nilai akhir rata-rata UN tersebut merupakan jumlah nilai UN murni digabungkan dengan nilai sekolah, dengan masing-masing bobot nilai 60% dari nilai UN murni dan 40% dari nilai sekolah. Angka tersebut didapat dari siswa yang nilai akhir rata-rata nilai akhir (NA) tidak mencapai 5,5 sebanyak 5.300 siswa (69,4%), juga karena ada satu atau lebih mata pelajaran sekolah yang nilainya kurang dari 4,0 (30,06%). Dari 47.386 SMP/MTs yang mengikuti UN, terdapat 25 sekolah dengan tingkat kelulusan kurang dari 25%. Mereka tidak lulus dengan klasifikasi rata-rata Nilai Akhir lebih dari 5.5 namun ada satu mata pelajaran yang nilainya kurang dari 4,0. Ketidakkelulusan terbesar ada di mata pelajaran Matematika (229 orang), diikuti Bahasa Inggris (191), Bahasa Indonesia (143), dan IPA (103).

Dari hasil nilai UN tersebut banyak alasan mengapa masih banyak siswa yang tidak lulus. Salah satu alasannya adalah penyampaian materi oleh guru yang masih menggunakan strategi konvensional yaitu dengan metode ceramah. Dalam penyampaian materi dengan metode ceramah siswa cenderung pasif dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap nilai hasil belajar. Dalam metode ceramah, pembelajaran berpusat pada guru yang menjelaskan materi dari awal

hingga akhir dan kurangnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran tersebut.

Interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi diharapkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan alasan tersebut peneliti ingin menerapkan dan membandingkan penggunaan strategi *Word Square* dan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa.

Strategi *Word Square* memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh. Strategi *Word Square* menekankan pada keaktifan, perhatian, dan konsentrasi memahami materi dengan media Lembar Kerja Siswa (LKS) *Word Square*.

Penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan strategi *Word Square* adalah penelitian Priyanto (2012). Rata-rata pada penelitian siklus I 65,00 dan ketuntasan belajar 65,21%. Pada siklus II rata-rata 81,30 dan ketuntasan belajar 86,95%. Data tersebut mengalami kenaikan yaitu 16,30 dan kenaikan ketuntasan 21,74%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Word Square* meningkatkan hasil belajar.

Sedangkan pada strategi *Snowball Throwing* mengajak siswa untuk bermain dan membuat bola pertanyaan dari kertas kemudian dilempar kepada temannya. Setelah setiap siswa mendapat satu pertanyaan dan mencari jawabannya, siswa mempresentasikan di depan kelas. Dalam presentasi tersebut dilakukan tanya jawab seputar materi, dimana semua siswa boleh menanggapi maupun menambahinya. Proses kegiatan

pembelajaran dibuat menarik dan menyenangkan dengan saling melempar kertas pertanyaan dan saling berkomunikasi dengan teman yang lain. Dengan strategi tersebut menekankan keaktifan, percaya diri, keberanian, dan rasa tanggungjawab pada diri siswa.

Penelitian yang sudah dilakukan dengan strategi *Snowball Throwing* adalah penelitian Arini (2012). Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* mengalami peningkatan dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum dari 30% menjadi 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa temuan dan fakta tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan membandingkan penggunaan strategi *Word Square* dan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi kelas VII SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen tahun ajaran 2012/2013.

Suyono dan Hariyanto (2011:9), mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap, serta mengokohkan kepribadian. Menurut pemahaman sains konvensional, hubungan manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*) sedangkan pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*). Pengetahuan telah tersebar dialam, tinggal bagaimana siswa bereksplorasi untuk mendapatkan pengetahuan tersebut.

Aunurrahman (2009:34), menjelaskan bahwa pembelajaran berupaya mengubah siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik. Siswa yang memiliki sikap, kebiasaan, tingkah laku yang belum mencerminkan pribadi baik, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan, dan tingkah laku yang baik. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi

perubahan, dari tidak tau menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

Hamzah (2007:3), menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara guru untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik siswa yang dihadapi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Word Square dalam arti bahasa terdiri atas dua suku kata diantaranya *Word* yang berarti *kata* dan *Square* yang berarti *pencari*. Jadi menurut bahasa arti dari *Word Square* adalah pencari kata. Kamulyan dan Risminawati (2012:71), menjelaskan bahwa strategi *Word Square* sarat dengan permainan yang menggunakan kertas sebagai media, kelebihanannya adalah meningkatkan kecerdasan anak dalam olah huruf menjadi kata yang berserak dalam satu bingkai kotak, dimana siswa diminta untuk menghubungkan huruf dengan cepat baik secara menurun atau mendatar. Kecepatan mencari menjadi kunci utama kemenangan setiap kelompok atau individu didalam kelas.

Snowball secara etimologi berarti *bola salju*, sedangkan *throwing* artinya *melempar*. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing* bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. Mujiman (2005:97), mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan sebuah permainan dengan memberi banyak materi pelajaran. Pada sebuah kertas kosong, siswa diminta menulis pertanyaan tentang suatu materi. Kemudian kertas diremas dan dilemparkan kepada teman. Teman tersebut membuka kertas dan menulis jawaban. Kertas diremas dan dilempar lagi pada teman lainnya. Teman yang terakhir membuka kertas dan membaca dengan keras soal dan jawabannya.

Rusman (2012:13), menjelaskan bahwa penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa, serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, portofolio, serta penilaian diri.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan penggunaan strategi *Word Square* dan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi kelas VII SMP Negeri 1 Karangmalang tahun ajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2012/2013, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu bulan Februari 2013. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen pendidikan. Penelitian ini dalam rangka memberikan perlakuan dalam suatu kelas untuk membandingkan antara dua strategi pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran biologi untuk mengetahui perbedaan hasil belajar aspek kognitif. Penelitian ini menggunakan bentuk desain eksperimen *True Eksperimen*, bentuk *Posttest-Only Control Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A, kelas VII B dan kelas VII C. Pada penelitian ini untuk menentukan sampel digunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara random atau acak sesuai dengan kelas yang ada. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional (X_1), strategi pembelajaran *Word Square* (X_2), dan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (X_3). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini

adalah hasil belajar siswa (Y) aspek kognitif kelas VII A, VII B dan VII C SMP Negeri 1 Karangmalang.

Prosedur penelitian meliputi persiapan penelitian (mengurus Surat perijinan, mendiskusikan tentang penelitian dengan guru biologi, Merancang instrumen pembelajaran), pelaksanaan penelitian (memilih 3 kelas sebagai sampel terdiri dari 1 kelas kontrol dengan strategi konvensional dan 2 kelas eksperimen dengan *strategi Word Square* dan *strategi Snowball Throwing*), refleksi, dan evaluasi, Pengumpulan Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu diantaranya dokumentasi dan tes. Tes pada uji instrument diantaranya uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal. Untuk tes analisis data diantaranya uji deskriptif hasil analisis data, uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (uji *one way anova* dan uji *pos hoc test*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Instrument pada penelitian ini berupa lembar penilaian kognitif pada materi Ekosistem. Soal uji coba (try out) berupa tes obyektif yang terdiri dari 30 soal. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 30 item soal, 22 soal dikatakan valid dan 8 soal dikatakan tidak valid. Dari 30 soal tersebut diambil 20 soal yang valid dan 20 soal tersebut dijadikan soal *postest*. Hasil uji reliabilitas soal *postest* aspek kognitif dengan jumlah item soal 20 didapatkan indeks reliabilitas $r_{11} 1,05 \geq 1,00$ sehingga menunjukkan bahwa item-item soal tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Pada hasil uji tingkat kesukaran soal terdapat tiga kriteria soal yaitu mudah, sedang, dan sukar. Kriteria soal mudah berjumlah 0, kriteria soal sedang berjumlah 15 soal, dan kriteria soal sukar berjumlah 5 soal. Untuk hasil uji daya beda soal terdapat tiga kriteria soal yaitu kriteria

soal baik, cukup, dan jelek. Kriteria soal baik berjumlah 15 soal, kriteria soal cukup berjumlah 5 soal, dan kriteria soal jelek tidak ada.

Data hasil belajar siswa diambil berdasarkan nilai *postest* penyampaian materi Ekosistem. Penelitian menggunakan tiga kelas yaitu kelas kontrol dengan strategi Konvensional diterapkan pada kelas VIIA, kelas eksperimen pertama dengan strategi *Word Square* diterapkan pada kelas VIIB, dan kelas eksperimen kedua dengan strategi *Snowball Throwing* diterapkan pada pada kelas VIIC. Jumlah siswa pada masing-masing tiap kelas sama yaitu 32 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Konvensional adalah 69,37, untuk strategi *Word Square* rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,12, sedangkan pada penggunaan strategi *Snowball Throwing* rata-rata hasil belajar siswa adalah 81,56. Berdasarkan nilai rata-rata pada data tersebut dapat disimpulkan urutan penggunaan strategi yang lebih baik pada pembelajaran biologi siswa kelas VII materi Ekosistem adalah strategi *Snowball Throwing*, strategi *Word Square*, dan terakhir strategi Konvensional (kontrol).

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Levene* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi $0,517 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebasnya mempunyai varian yang sama (data yang dianalisis berasal dari populasi yang sama atau homogen).

Uji hipotesis meliputi Uji Analisis Varian Satu Jalan (*One Way Anova*) dan Uji lanjut *Post hoc test*. Hasil uji *One Way Anova* diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan untuk $F_{hitung} = 9,674$ dan $F_{tabel} =$

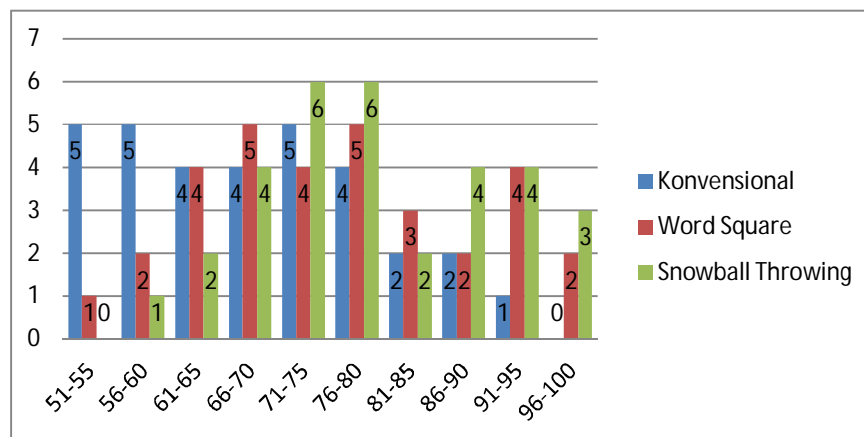
3,094. Dengan demikian dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,674 > 3,094$) maka H_0 ditolak sehingga kesimpulannya ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Konvensional, *Word Square* dan *Snowball Throwing*. Untuk uji lanjut *Post Hoc Test* menggunakan metode *LSD* karena jumlah variabel n yang sama. Hasil uji *Post Hoc Test* dijelaskan perbandingan hasil belajar siswa dengan strategi Konvensional, strategi *Word Square*, dan strategi *Snowball Throwing* sebagai berikut :

1. Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa dengan strategi Konvensional (kontrol) dan strategi *Word Square* diketahui nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi Konvensional (kontrol) dan strategi *Word Square* pada materi Ekosistem.
2. Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa dengan strategi Konvensional (kontrol) dan strategi *Snowball Throwing* diketahui nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi Konvensional (kontrol) dan strategi *Snowball Throwing* pada materi Ekosistem.
3. Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa dengan strategi *Word Square* dan strategi *Snowball Throwing* diketahui nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Word Square* dan strategi *Snowball Throwing* pada materi Ekosistem.
4. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa urutan penggunaan strategi yang lebih baik pada hasil belajar siswa biologi kelas VII

materi Ekosistem adalah strategi *Snowball Throwing*, strategi *Word Square*, dan terakhir strategi Konvensional (kontrol).

2. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan yang bertujuan untuk membandingkan dua strategi pembelajaran yang diperoleh dari aspek kognitif. Berdasarkan hasil penelitian melalui *postest* diperoleh hasil belajar yaitu pada kelas eksperimen pertama dengan strategi *Word Square* nilai rata-rata sebesar 78,12. Kemudian untuk kelas eksperimen kedua dengan strategi *Snowball Throwing* nilai rata-rata sebesar 81,56. Sedangkan pada kelas Konvensional (kontrol) diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,37. Suatu grafik histogram untuk membandingkan ketiga strategi tersebut secara lebih jelas.



Gambar 4.1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Konvensional, Strategi *Word Square* dan Strategi *Snowball Throwing* pada Materi Ekosistem

Pada gambar grafik histogram 4.1 dapat dilihat urutan grafik histogram tertinggi berdasarkan frekuensi hasil belajar siswa (*Postest*) pembelajaran biologi kelas VII materi Ekosistem adalah strategi *Snowball Throwing*, strategi *Word Square*, dan terakhir strategi Konvensional (kontrol).

Perbandingan penggunaan strategi pembelajaran *Word Square* dan *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII materi Ekosistem, data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil uji *One Way Anova* dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,674 > 3,094$) maka H_0 ditolak sehingga ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Konvensional, strategi *Word Square* dan strategi *Snowball Throwing*.

Pada uji lanjut yaitu dengan Uji *Post Hoc Test* menyatakan bahwa perbandingan rata-rata hasil belajar siswa strategi Konvensional dan strategi *Word Square* nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa strategi Konvensional dan strategi *Snowball Throwing* nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa strategi *Word Square* dan strategi *Snowball Throwing* nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Dari semua data tersebut maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi Konvensional, strategi *Word Square* dan strategi *Snowball Throwing* pada materi Ekosistem. Maka disimpulkan bahwa urutan penggunaan strategi yang lebih baik pada hasil belajar siswa biologi kelas VII materi Ekosistem adalah strategi *Snowball Throwing*, strategi *Word Square*, dan strategi Konvensional.

Pengaruh positif penggunaan strategi *Word Square* dan *Snowball Throwing* tersebut sesuai dengan hasil penelitian Priyanto (2012) bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kauman 02 Batang tahun ajaran 2011/2012 serta hasil penelitian Arini (2012) bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII Mts Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012 pada penilaian aspek kognitif.

Kedua strategi ini memiliki kesamaan pada proses pembelajaran yaitu saling belajar dan berinteraksi dengan teman sekelas melalui proses

diskusi antar kelompok. Sedangkan Perbandingan kedua strategi tersebut yaitu pada strategi *Word Square* pembelajaran dengan media LKS *Word Square* yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru, sedangkan pada strategi *Snowball Throwing* pembelajaran berasal dari pertanyaan siswa mengenai materi Ekosistem.

Penggunaan strategi *Snowball Throwing* lebih baik diterapkan pada materi Ekosistem kelas VII dibandingkan strategi *Word Square* disebabkan beberapa faktor, yaitu: a) Penjabaran materi yang luas membuat siswa lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran karena strategi pembelajaran *Snowball Throwing* memberi kebebasan siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan tersebut, b) siswa dapat lebih mudah mengingat materi pembelajaran karena siswa menyampaikan pendapatnya secara bebas sesuai dengan yang dipikirkannya tanpa harus menghafalkan materi, c) dalam kegiatan presentasi siswa menjadi lebih aktif menyampaikan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan, karena dari awal pembelajaran sudah diterapkan strategi dengan menekankan proses saling bertukar pengalaman antar siswa dengan saling bertanya dan menjawab pertanyaan.

Sedangkan kelemahan pada strategi *Word Square* dibandingkan *Snowball Throwing*, faktor yang mempengaruhi diantaranya: a) Penjabaran materi yang kurang luas karena materi pembelajaran hanya terpusat pada LKS *Word Square* yang ada, b) siswa kesulitan dalam mencari jawaban pada LKS *Word Square* karena kurang konsentrasi dan ramai dalam mengerjakan soal. c) siswa tidak bersemangat dalam kegiatan presentasi. Dengan demikian strategi *Snowball Throwing* lebih baik dibandingkan strategi *Word Square* dalam proses pembelajaran biologi materi Ekosistem kelas VII SMP Negeri 1 Karangmalang tahun ajaran 2012/2013.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan strategi *Word Square* dan *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa biologi kelas VII SMP Negeri 1

Karangmalang pada materi Ekosistem. Perbandingan kedua strategi tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas VIIB dengan menggunakan strategi *Word Square* adalah 78,12, sedangkan nilai rata-rata pada kelas VIIC dengan strategi *Snowball Throwing* adalah 81,56. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui strategi *Snowball Throwing* lebih baik dibandingkan strategi *Word Square* pada materi Ekosistem.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Efie. 2012. *Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Snowball Throwing Kelas VII Mts Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi UMS (Tidak Diterbitkan).
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Hamzah B dan Uno. 2007. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar : Panduan Praktis Untuk Mengajar*. Surakarta : FKIP UMS.
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan : Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Priyanto, Ardhi. 2012. *Peningkatan hasil belajar IPA melalui Strategi Word Square pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri kauman 02 Batang Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi UMS (Tidak Diterbitkan).
- Rusman. 2012. *Strategi-Strategi Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan konsep dasar)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.